BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perusahaan didirikan untuk dapat bertahan dan beroperasional selama jangka waktu yang tidak terbatas dan memiliki tujuan untuk memperoleh pendapatan yang maksimal. Perusahaan dalam dunia bisnis dapat bertahan saat perusahaan memiliki konsisten tinggi dalam mempertahankan kualitas kinerja keuangannya. Kinerja Keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Banyak faktor yang menjadi pengaruh kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi para investor dalam mempertimbangkan penanaman modal di suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu ukuran dalam melihat kinerja keuangan perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan yaitu rasio Return On Asset (ROA) karena dapat memberikan gambaran tingkat pengembalian keuntungan yang dapat diperoleh investor atas investasinya. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki (Attar, Islahuddin, & Shabri, 2014). Apabila nilai ROA tinggi maka profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampaknya adalah peningkatan profitabilitas atau keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham.

Kinerja keuangan merupakan suatu alat ukur untuk menentukan nilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Martsila dan Meiranto, 2013). Menurut IAI Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan keuangan lainnya dalam suatu periode akuntansi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2018) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Kinerja keuangan bermanfaat sebagai penentu yang mampu mengukur keberhasilan organisasi dalam menghasilkan laba (Sutjipto, 2014). Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis keuangan pada data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Tujuan pokok dari penilaian kinerja keuangan ialah untuk memotivasi karyawan agar mencapai target perusahaan dengan mematuhi standar perilaku yang telah ditentukan, sehingga diperoleh hasil yang dinginkan.

Salah satu perusahaan yang mengalami permasalahan dalam kinerja keuangannya yaitu PT. Usada Pak Oles. PT. Usada Pak Oles ini merupakan perusahaan jasa yang memberikan pelayanan berupa terapi kesehatan dan perawatan kulit. Pada perusahaan ini terdapat sebanyak 35 orang pekerja

diantaranya, yaitu 1 Orang Manager, 1 Orang Kordinator, 2 orang R*eceptionis*, 2 Orang *CS*, 3 Orang di bagian *Laundry*, dan 26 orang tenaga Terapis dan *Massege*. Dalam perusahaan ini mengalami yang namanya penurunan pendapatan secara derastis. Pada tahun 2020 di masa Pandemi Covid-19 ini perusahaan tersebut mengalami penurunan pendapatan hingga 75%. Dimana dengan menurunya pendapatan perusahaan tersebut menyebabkan kualitas kinerja keuangnnya juga terlihat menurun. Di masa Pandemi ini, kualitas kinerja keuangan yang menurun juga disebabkan oleh lebih besarnya biaya operasional perusahaan dibandingkan dengan pendapatan perusahaan.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Pendapatan dan Biaya Operasional pada PT.Usada Pak Oles

No.	Tahun	Pendapatan	Biaya Operasional
1.	2016	Rp 2.070.821.425	Rp 1. 697.514.049
2.	2017	Rp 1.931.990.170	Rp 1.833.515.429
3.	2018	Rp 1.943.191.432	Rp 1.752.941.485
4.	2019	Rp 1.964.548.150	Rp 1.747.705.855
5.	2020	Rp 665.055.250	RP. 848.358.327

(Sumber : PT. Usada Pak Oles, 2021)

Biaya operasional adalah biaya yang sudah pasti harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan berbagai kegiatan perusahaan, seperti biaya penjualan, administrasi, dan lain-lain. Menurut Supriyono (2011:43) Biaya Operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan modal kerja. Pengertian dari Biaya Operasional itu sendiri adalah semua biaya yang menunjang penyelenggaraan pelayanan jasa atau semua biaya yang dapat

didefinisikan mempunyai hubungan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan jasa. Biaya operasional juga merupakan salah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari,dkk (2020) menyatakan jika biaya operasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Menurut Winarso (2014) menyatakan biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan Siregar (2021) menyatakan biaya operasional berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya biaya operasional perusahaan dapat merencanakan dan mengendalikan hal-hal apa saja yang dianggap penting dalam proses pencapaian perusahaan. Dimana jika biaya operasional perusahaan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan perusahaan maka akan terlihat kinerja keuangan perusahaan tersebut akan menurun. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan (Wualandari, 2020).

Selain biaya operasional, salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu pinjaman perusahaan. Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud kepada orang lain di waktu tertentu dengan jaminan atau tanpa jaminan, dengan pemberian jasa atau bunga atau tanpa bunga. Di masa pandemi ini, PT. Usada Pak Oles mulai adanya hambatan dalam pelunasan utang yang dimilik perusahaan, hal tersebut juga dikarenakan oleh menurnnya pendapatan di masa pandemi. Hal tersebut menyebabkan pinjaman yang dimiliki suatu perusahaan atau organisasi juga dapat mempengaruhi kinerja

keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novita (2020) menyatakan hutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. penelitian dari Irma (2019) menyatakan hutang (pinjaman perusahaan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Jika suatu perusahaan mengalami penurunan pendapatan, otomatis akan menghambat pembayaran utang yang dimiliki perusahaan. Sehingga hal tersebut menyebabkan kualitas kinerja keuangan perusahaan akan ikut menurun.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Suwito dan Herawaty, 2005). Kemampuan perusahaan dapat dilihat dengan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Pada PT. Usada Pak Oles dilihat dari total aset yang dimiliki yaitu cukup besar. Ukuran perusahaan yang besar diharapkan dapat meningkatkan skala ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi dalam peningkatan kinerja keuangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akbar (2013) menyatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut Somita (2019) menyatakan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Rahmawati (2020) menyatakan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) tidak memiliki pengaruh

terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, perusahaan yang besar mempunyai biaya produksi informasi yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Suatu perusahaan besar dan mapan akan mudah untuk menuju ke pasar modal. Perusahaan besar mampu menarik minat investor yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik.

Dalam mempertahankan tingkat kinerja keuangan perusahaan faktor lain yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tingkat struktur modal perusahaan. Struktur Modal merupakan suatu keseimbangan atau perbandingan yang harus dimiliki setiap perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal, baik modal internal maupun modal ekternal. Modal internal biasanya didapatkan dari modal perusahaan itu sendiri seperti simpanan pribadi, sedangkan modal eksternal didapatkan perusahaan dari investor, penjualan obligasi atau kredit/pinjaman bank. Jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri maka kemungkinan besar perusahaan akan kurang efektif dan sangat berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya karena minimnya modal perusahaan. Para pemilik perusahaan sangat concern terhadap keputusan struktur modal tersebut karena akan berpengaruh pada kinerja keuangan yang pada akhirnya akan menentukan tingkat pengambilan atas modal yang diinvestasikannya. Sumber modal yang digunakan pada PT. Usada Pak Oles berasal dari utang yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut menyebabkan dengan adanya utang yang digunakan sebagai modal atau ekuitas

dan dipergunakan secara tepat, dapat menghasilkan profit dan meningkatkan kualitas kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fajaryani (2018) menyatakan struktur modal memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Menurut Febriani (2020) menyatakan struktur modal memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati(2020) menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam memaksimalkan sumber daya untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor internal perusahaannya. Untuk memperoleh laba yang diharapkan, perusahaan membutuhkan dana yang akan dijadikan modal (Fajaryani, 2018). Struktur modal dapat diukur dengan rasio solvabilitas yaitu, Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR).

Keempat variabel independen ini disatukan karena dimana secara tidak langsung dapat mempengaruhi laba perusahaan dan secara otomatis berdampak terhadap kinerja keuangan. Kebaharuan dari penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian yaitu pada PT. Usada Pak Oles. Selain dari lokasinya kebaharuan penelitian ini yaitu dengan menambahkan variabel pinjaman perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Kebaharuan lainya, terjadinya permasalahan yang di mana ketidakseimbangan antara biaya dan pendapatan yang derastis yang disebabkan oleh keadaan di masa pandemi covid-19. Meskipun banyak penelitian yang meneliti kinerja keuangan sebagai variabel dependen, namun hasil dari penelitian mendapatkan hasil yang

berbeda-beda. Dengan perbedaan tersebut, maka dilakukan pengkajian ulang penelitian dengan mengambil judul penelitian "**Pengaruh Biaya Operasional, Pinjaman Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan di masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada PT. Usada Pak Oles)".**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Lebih besarnya biaya operasional dibandingkan pendapatan di masa pandemi covid-19.
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian variabel biaya operasional terhadap kinerja keuangan.
3. Terdapat perbedaan hasil penelitian variabel pinjaman perusahaan terhadap kinerja keuangan.
4. Terdapat perbedaan hasil penelitian variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
5. Terdapat perbedaan hasil penelitian variabel struktur modal terhadap kinerja keuangan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk meneliti ha-hal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di masa Pandemi Covid-19 pada PT. Usada Pak Oles. Variabel yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan

yaitu biaya operasional, pinjaman perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang permasalahan diatas maka peneliti mengambil permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 pada PT. Usada Pak Oles?
2. Bagaimana pengaruh pinjaman perusahaan terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 pada PT. Usada Pak Oles?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 pada PT. Usada Pak Oles?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 pada PT. Usada Pak Oles?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 pada PT. Usada Pak Oles.
2. Untuk mengetahui pengaruh pinjaman perusahaan terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 pada PT. Usada Pak Oles.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19 pada PT. Usada Pak Oles.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

di masa pandemi covid-19 pada PT. Usada Pak Oles.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam menambah pemahaman mata kuliah akuntansi terutama mengenai pengaruh biaya operasional, pinjaman perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan serta memberikan pemahaman tentang pengaruh biaya operasional, pinjaman perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19.

   b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

      Hasil penelitian diharapkan dapat menambah refrensi dan pembendaharaan perpustakaan Undiksha Singaraja, serta pengetahuan bagi pembaca tentang pengaruh biaya operasional, pinjaman perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis dan pemahaman mengenai tentang pentingnya pengaruh biaya operasional, pinjaman perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan di masa pandemi covid-19.